

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BANK  
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)  
DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Ahmad Dahlan  
Yogyakarta



Disusun Oleh:

Nurfitria Ningsih

NIM: 1600012082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA  
2020**

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA**

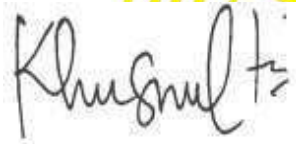
Diajukan Oleh:

NURFITRIA NINGSIH

NIM: 1600012082

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Khusnul Hidayah, S.E., S.Ag., M.Si.

Tanggal disetujui: 11 Juli 2020



**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA**

Diajukan Oleh

NURFITRIA NINGSIH

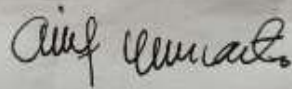
NIM: 1600012082

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan di depan  
dewan penguji Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Tanggal 25 Juli 2020

yang terdiri dari:



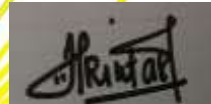
Arif Sapta Yuniarto, S.E., M.Acc., Akt., CA.

Ketua



Khusnul Hidayah, S.E., S.Ag., M.Si.

Anggota



Nugraheni Rintasari, S.E., M.Sc.

Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Ahmad Dahlan

Dr.Salamatun Asakdiyah, M.Si.

NIP. 196205021987032001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul pengaruh penerapan *good corporate governance* (GCG) terhadap pembiayaan bermasalah pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di Indonesia ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan hal-hal tersebut diatas yakni mengakui karya orang lain seolah-olah sebagai karya saya sendiri, maka dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya, selanjutnya ijazah dan gelar yang telah saya terima dari universitas saya nyatakan gugur.

Yogyakarta, 25 Juli 2020

Yang menyatakan



Nurfitria Ningsih

Handwritten signature of Arif Sapta Yuniarto.

Saksi 1, Arif Sapta Yuniarto, S.E., M.Acc., Akt., CA.

Handwritten signature of Khusnul Hidayah.

Saksi 2, Khusnul Hidayah, S.E., S.Ag., M.Si.

Handwritten signature of Nugraheni Rintasari.

Saksi 3, Nugraheni Rintasari, S.E., M.Sc.

## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfitria Ningsih

NIM : 1600012082 Email: nurfitrianingsih1701@gmail.com

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi

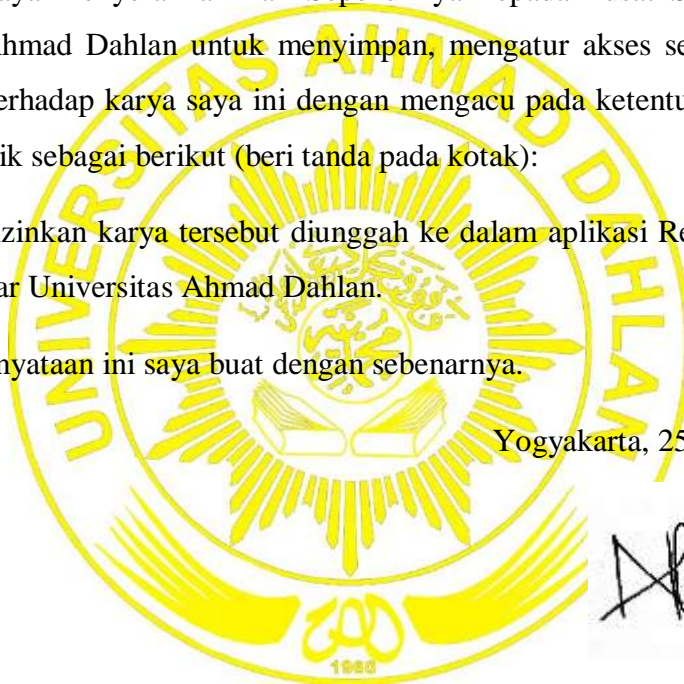
Judul tugas akhir: **Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.**

Dengan ini saya menyerahkan hak Sepenuhnya kepada Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak):

Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2020



Nurfitria Ningsih

Mengetahui  
Pembimbing

Khusnul Hidayah, S.E., S.Ag., M.Si.

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA**

***ABSTRACT***

This study aims to determine the effect of the implementation of good corporate governance (GCG) on problem financing at Islamic people's financing banks (BPRS) in Indonesia. This study used thirteen BPRS research samples. The sampling technique used in this study is to use a purposive sampling technique by determining the number of samples taken based on predetermined criteria. In this study using multiple linear regression analysis that is to determine the influence of independent variables on the dependent variable that is tested together or individually. The results of the analysis in this study indicate that the variables of the board of directors, the board of commissioners and the sharia supervisory board jointly affect problematic financing. For the results of the analysis carried out individually there is one variable that affects the problematic financing, namely the variable board of commissioners. And two other variables such as the board of directors and sharia supervisory board do not affect the problematic financing.

Password: Board of directors, Board of commissioners, Sharia supervisory board and Problem financing.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *good corporate governance* (GCG) terhadap pembiayaan bermasalah pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 13 BPRS. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menentukan jumlah sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang di uji secara bersama-sama maupun individu. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dewan direksi, dewan komisaris dan dewan pengawas syariah secara bersama-sama mempengaruhi pembiayaan bermasalah. Untuk hasil analisis yang dilakukan secara individual ada satu variabel yang berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah yaitu variabel dewan komisaris. Dan dua variabel lainnya

seperti dewan direksi dan dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah.

Kata Kunci: Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pembiayaan Bermasalah.

## 1. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu setelah krisis ekonomi yang melanda Indonesia perkembangan dunia perbankan yang berbasis syariah di Indonesia semakin maju kearah yang baik didasari dengan berkembang nya pemikiran masyarakat tentang perbankan membuat masyarakat tertarik dengan sistem perbankan syariah yang tidak menggunakan bunga (riba). Seperti halnya dengan Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tentu sangat membantu masyarakat mengenai pendapatan dan bisa membantu mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Pangsa pasar BPR Syariah berbeda dengan Bank Umum Syariah, BPRS didirikan untuk melayani Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan kehadiran BPR Syariah sangat memungkinkan untuk masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dengan mudah, cepat dan sederhana terkhusus untuk UMKM yang letaknya di pedesaan ataupun di perkotaan. Agar BPR Syariah dapat bertahan dan bersaing didunia perbankan maka perlu adanya tata kelola perusahaan (GCG) yang baik. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada perbankan syariah tidak hanya berlandaskan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* saja, tetapi diwajibkan untuk berpedoman pada ketentuan dan ketetapan prinsip syariah yang berlaku.

Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat edaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan No. 24/POJK.03/2018 mengenai penerapan tata kelola untuk

BPRS. Dengan diterbitkannya POJK tersebut diharapkan untuk BPR Syariah bisa mendukung agar terciptanya praktik usaha syariah yang sehat dan tetap berlandaskan pada peraturan syariah yang berlaku.

GCG yang baik merupakan sistem kegiatan yang mengelola serta mengawasi kegiatan dalam proses pengelolaan usaha untuk melancarkan hubungan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham dengan tujuan menciptakan nilai lebih bagi perusahaan. GCG memiliki peran penting dalam proses pengelolaan perbankan syariah. Penerapan GCG yang baik akan berpengaruh pada kesehatan manajemen BPR Syariah, karena jika BPRS menerapkan GCG dengan baik maka akan berpengaruh pada perekonomian nasional, karena dengan kondisi BPR Syariah yang baik akan memungkinkan BPR Syariah untuk berperan aktif dalam membiayai kegiatan perekonomian masyarakat.

Menurut Desiana, dkk (2016). *Self assessment* GCG adalah penilaian pada pelaksanaan prinsip GCG, yang terdiri dari beberapa faktor penilaian seperti pelaksanaan tugas serta tanggung jawab dewan komisaris, dewan direksi, penyediaan dana untuk pihak yang terkait serta adanya transparansi mengenai kondisi keuangan dan non keuangan bank. Menurut Novrianda, dkk (2018) kinerja keuangan juga sebagai tolak ukur dalam menilai suatu perusahaan, apabila kondisi keuangan bagus akan menarik perhatian investor, dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap pembiayaan bermasalah, dalam penelitian Arfianto



(2017) mengenai analisis pengaruh GCG terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah menyatakan tidak adanya pengaruh GCG terhadap NPF. Selanjutnya dari penelitian yang dilakukan oleh Siswanti (2016) dan hasil penelitiannya yaitu GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja bank syariah, pengaruh GCG terhadap NPF yang menunjukkan hasil negatif signifikan dan pengaruh NPF terhadap kinerja bank syariah menyatakan hasil yang negatif serta signifikan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian lain oleh Bourakba (2015) dalam Fadhilah (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh GCG terhadap pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: Pertama; Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia?. Kedua; Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia?. Ketiga; Apakah Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia?

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu penelitian. Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah pertama; Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh Dewan Direksi terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia. Kedua; Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh Dewan Komisaris terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia. Ketiga; Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia.

## **2. METODE PENELITIAN**

Populasi pada penelitian ini yaitu 30 BPR Syariah yang ada di Indonesia periode triwulan selama tahun 2018 dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dari populasi yang ada diambil sampel sebanyak 52 data dari 13 BPR Syariah. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menerbitkan laporan keuangan di OJK secara triwulan yang lengkap tahun 2018, BPR Syariah yang tidak dilikuidasi sepanjang tahun 2018, penerapan GCG yang diukur berdasarkan Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari web resmi OJK. Penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS 17.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Pembiayaan Bermasalah**

Berdasarkan uji signifikansi parameter individual atau uji-t, variabel dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Dewan direksi memiliki nilai signifikansi 0,761 yang artinya lebih besar dari 0,05. Untuk nilai  $T_{hitung}$  yaitu sebesar 0,305 sedangkan untuk nilai  $T_{tabel}$  yaitu sebesar 2,01174 sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dewan direksi dengan pembiayaan bermasalah. Hal ini didukung oleh penelitian dari Fahdillah (2014) yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara penerapan GCG terhadap tingkat NPF.

### **3.2 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Pembiayaan Bermasalah**

Berdasarkan uji signifikansi parameter individual atau uji-t, variabel dewan komisaris berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Dewan komisaris memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Untuk nilai  $T_{hitung}$  yaitu sebesar 2,818 sedangkan untuk nilai  $T_{tabel}$  yaitu 2,01174. Sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai koefisien dan nilai  $T_{hitung}$  adalah positif, sehingga hal ini menunjukkan bahwa antara dewan komisaris dan pembiayaan bermasalah memiliki pengaruh secara parsial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Desy (2016) yang menemukan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas yang berarti semakin tinggi jumlah dewan komisaris pada suatu perusahaan maka akan menurunkan tinggi nya angka NPF pada suatu perusahaan.

### **3.3 Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pembiayaan Bermasalah**

Berdasarkan uji signifikansi parameter individual atau uji-t, variabel dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia. Dewan pengawas syariah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,10 yang artinya lebih besar dari 0,05. Untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,680 sedangkan untuk nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,01174. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Eksandy (2018) yang mengatakan bahwa dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini karena dewan pengawas syariah yang ada

pada sebuah bank memiliki rangkap jabatan sebagai dewan pengawas syariah di bank lain yang berakibat dewan pengawas syariah tersebut tidak dapat fokus pada dalam mengawasi sebuah bank.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan untuk hasil penelitian ini adalah: **Pertama;** Dewan direksi, dewan komisaris dan dewan pengawas syariah secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. **Kedua;** Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. **Ketiga;** Dewan komisaris berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. **Keempat;** Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

#### **5. SARAN**

Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya yang belum ada pada penelitian ini seperti komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional. Dan Saran untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas ukuran sampel yang akan diteliti dengan cara menambah jumlah tahun untuk pengamatan saat penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R. C. (2014). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *ACCOUNTABILITY*, 1-9.
- Cahyono, D. D. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA) terhadap Tindakan Pehindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Priode Tahun 2011-2013. *Jurnal Of Accounting Vol. 2 No. 2 2016*.
- Desiana, L. M. (2016a). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pprofitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015. *I-Finance Vol. 2. No. 2. Desember 2016*, 1-17.
- Desiana, L. M. (2016b). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pprofitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015. *I-Finance Vol. 2. No. 2. Desember 2016*, 1-17.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'ah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 1 Januari 2018*, 8.
- Fadli, A. (2016). PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNMENT (GCG) PADA PERBANKAN SYARIAH. *Al-Mashraf Vo. 2 No. 1*, 139-157.
- Fatimah, R. M. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen Vol. 8 No. 15*, 51-68.
- Ferly Ferdyant, R. A. (2014). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 1 No. 2*, 134-149.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ihsan, D. N. (2016). Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Serta Pengaruhnya Pada Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Islam Vol. 7 No. 2 2016*, 102-103.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meilani, S. E. (2015). Hubungan Penerapan Good Corporate Governance Business Syariah Terhadap Islamicity Financial Index Bank Syariah di Indonesia. *Seminar Nasional* (pp. 182-197). Surakarta: The 2nd Call for Syariah Paper.
- Nugrahanti, D. F. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Vol. 3 No. 2 2014*, 191.

- Prastowo, D. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). *Al-Tijary Vol. 2 No. 1*, 55-76.
- Shar, H. N. (2018). analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dalam Hubungannya Dengan Kinerja Keuangan Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. *BAABU AL-ILMI : Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 1 No. 2*, 55-76.
- Siswanti, I. (2016). IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA KINERJA BANK SYARIAH. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL Vol. 7 No. 2 2016*, 319.
- Stiyarini. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 5 No. 2*.